Universitas Esa Unggul

Smart, Creative and Entrepreneurial

www.esaunggul.ac.id

PENELITIAN PERILAKU KESEHATAN 2

PERILAKU

- Batasan konsep (Skinner):
  - Respons organisme terhadap stimulus (rangsangan).
  - Respons organisme terwujud dalam bentuk:
    - Tertutup: apabila respons tersebut terjadi dalam diri sendiri, dan sulit diamati dari luar (orang lain).---→ pengetahuan (knowledge) dan sikap (attitude).
      - **(PERILAKU TERTUTUP= COVERT BEHAVIOR)**
    - Terbuka: apabila respons tersebut dalam bentuk tindakan yang dapat diamati dari luar (orang lain)----→ praktek (practice)

      (PERILAKU TERBUKA =OVERT BEHAVIOR)

TEORI "S.O.R" (SKINNER)

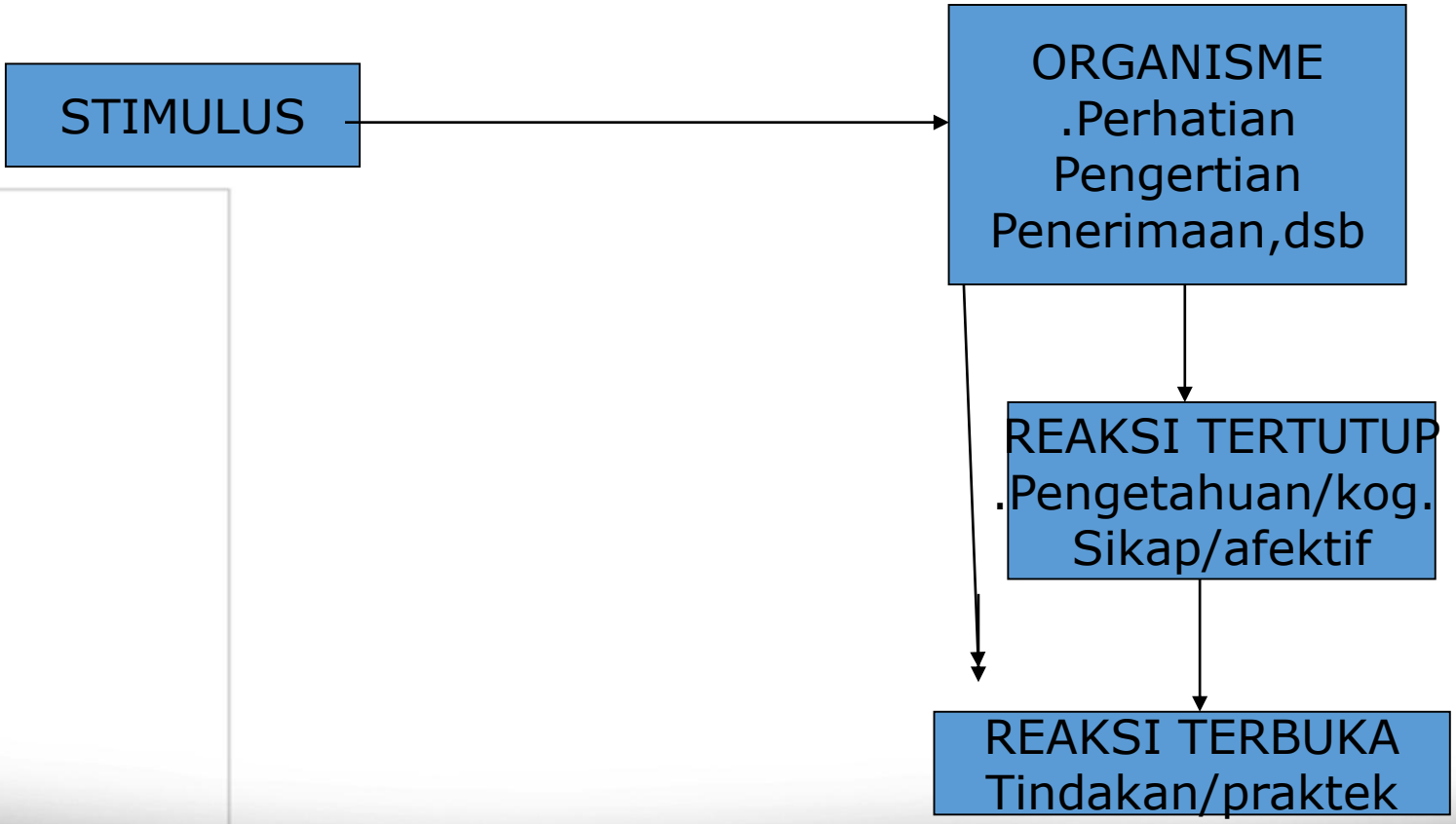

PERILAKU

- Batasan operasional:
  - Kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka pemenuhan keinginan, kehendak, kebutuhan, nafsu, dan sebagainya.
  - Kegiatan ini mencakup:
    - Kegiatan cognitif: pengematan, perhatian, berfikir, ----------Pengetahuan
    - Kegiatan emosi: merasakan, menilai--→Sikap (afeksi)
    - Kegiatan konasi: keinginan, kehendak ---→ tindakan (practice)

RUANG LINGKUP

A. Perilaku masyarakat sebagi penerima pelayanan kesehatan atau “client”, “consumer”, termasuk pasien

B. Perilaku petugas kesehatan, sebagai pemberi pelayanan atau “provider’.

- Manajerial
- Pelaksana teknis dan fungsional

C. Perilaku calon pemberi pelayanan kesehatan (siswa atau mahasiswa yang masih dalam pendidikan tenaga kesehatan)

A. PERILAKU MASYARAKAT

- Masyarakat yang sehat: Perilaku yang terkait dengan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan (promotif)
- Pemeliharaan dan peningkatan:
  - Mencegah dari sakit dan kecelakaan (preventif).
  - Meningkatkan derajat kesehatannya (promotif)
  - Bila sakit berupaya untuk memperoleh kesembuhan (kuratif)
  - Bila telah sembuh berupaya untuk memulihkan (rehabilitatif)

PERILAKU MASYARAKAT

- Healthy Behavior:
  - Perilaku orang sehat untuk mencegah penyakit dan meningkatkanan kesehatan. (Bagaimana orang sehat tetap sehat dan meningkat kesehatannya)
  - Perilaku preventif dan promotif.
- Health seeking behavior:
  - Perilaku orang sakit untuk memperoleh kesembuhan dan pemulihan kesehatannya: Perilaku orang sakit agar cepat sembuh dan pulih kesehatannya (Bagaimana orang yang sakit memperoleh pelayanan kesehatan layak, agar cepat sembuh dan pulih)
  - Perilaku kuratif an rehabilitatif

PERILAKU PREVENTIF DAN PROMOTIF

- Masyarakat yang sehat: Perilaku yang terkait dengan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan
- Preventif dan promtif:
  - Tindakan (upaya) untuk mencegah dari sakit dan masalah kesehatan yang lain: kecelakaan (preventif).
  - Tindakan atau kegiatan untuk memelihara dan Meningkatkannya kesehatannya (promotif):
    1. Makan dengan gizi seimbang
    2. Olah raga/kegiatan fisik secara teratur
    3. Tidak mengkonsumsi makanan/minuman yang mengandung zat adiktif
    4. Istirahat cukup
    5. Rekreasi /mengendalikan stress

PERILAKU PENYEMBUHAN DAN PEMULIHAN (KURATIF DAN REHABILITATIF)

- Perilaku masyrakat yang sakit: terkait dengan upaya penyembuhan dan pemulihan (kuratif dan rehabilitatif)
- Mencakup:
  - Mengenali gejala penyakit
  - Upaya memperoleh kesembuhan dan pemulihan:
    - Mengobati sendiri
    - Mencari pelayanan (tradisional, profesional)
  - Patuh terhadap proses penyembuhan dan pemulihan (complientce) atau kepatuhan

B. PERILAKU PETUGAS KESEHATAN

- Semua tindakan atau kegiatan untuk melaksanakan tugas atau pekerjaannya (kinerja=performance=kemampuan) dalam rangka melayani masyaakat baik yang sehat maupun yang sakit.
- Motivasi yang mendasari pemilihan profesi (pekerjaannya) sebagai pelayan kesehatan.
- Kesetian terhadap profesinya.

KEMAMPUAN SEBAGIAI PROKSI PERILAKU NAKES

- Kemampuan managerial:
  - Kepemimpinan
  - Kemapuan merencanakan
  - Kemampuan pelaksanaan (komunikasi, koordinasi, supervsi, dsb)
  - Kemampuan monitoring dan evaluasi
- Kemampuan teknis fungsional (ketrampilan):
  - Kemampuan pelaksanaan tugas dan fungsi sesuai dengan urian tugas (SOP)→hard skills
  - Kemampuan pendukung pelaksanaan tugas----.→soft skills

C. PERILAKU CALON NAKES

- Motivasi untuk memilih program pendidikan.
- Kegiatan proses pembelajaran
- Prestasi
- Rencana pasca pendidikan

PENELITIAN (RISET)

- Penelitian adalah penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta dan prinsip-prinsip (Webster).
- Penelitian adalah suatu metoda studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan hati-hati dan sempurna terhadap masalah sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut (Hillway)
- Penelitian adalah pencariaan atas sesuatu (inquary) secara sistematis dengan penekanan tdilakukan terhadap masalah yang dirasakan.
- Penelitian adalah suatu proses untuk memperoleh ilmu pengetahuan atu “kebenaran ilmiah” (truth).

KEBENARAN ILMIAH DAN KEBENARAN NON ILMIAH

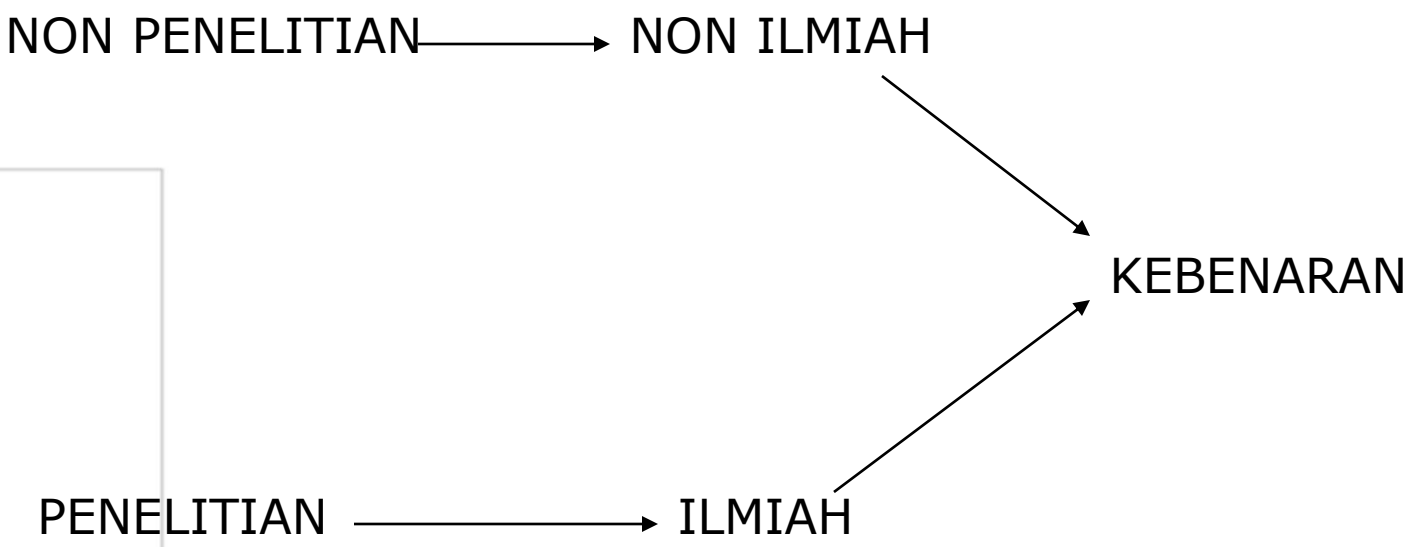

TAHAP-TAHAP PENELITIAN

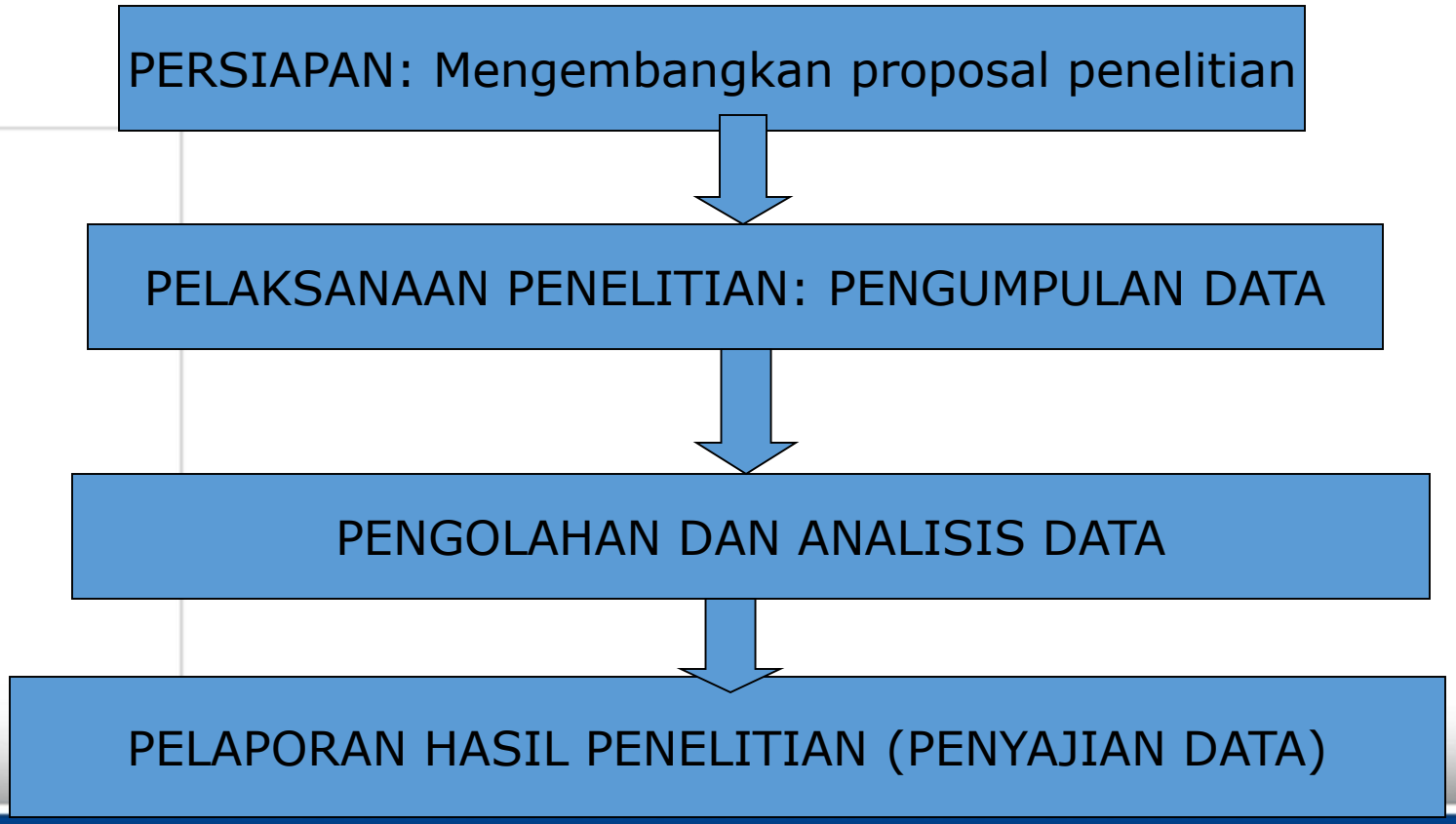

PENELITIAN KESEHATAN

- Penelitian kedokteran
- Penelitian percobaan obat (clinical trial)
- Penelitian kesehatan masyarakat:
  - Penelitian survai:
    - Suatu penyelidikan dimana informasi dilakukan, tanpa melakukan ekperimen atau percobaan terlebih dahulu
  - Penelitian eksperimen:
    - Suatu penelitian dengan melakukan percobaan terlebih dahulu kemudian mengukur pengaruh dari percobaan tersebut.
    - Melakukan intervensi atau percobaan terhadap variabel, untuk mengetahui perubahan variabel tersebut.
  - Penelitian evaluatif:
    - Menilai manfaat upaya pelayanan kesehatan

PENELITIAN SURVAI

- Survai deskriptif:
  - Mendiskripsikan atau menggambarkan fenomena atau karakteristik suatu populasi
- Survai analitik:

  Mencari penjelasan hubungan antara fenomena-fenomena yang terjadi dalam kelompok atau masyarakat
  - Cross sectional
  - Retrospektif
  - Prospektif.

SURVAI POTONG SILANG (CROSS SECTIONAL)

- Kausa (sebab) atau pengaruh dan akibat atau yang dipengaruhi diukur secara serentak.
- Variabel independent (bebas) dan dependent (terikat) diukur secara serentak.
- Kedua pengukuran dilakukan pada titik waktu yang sama.
- Misal:
  - Hubungan bentuk tubuh dengan hipertensi.
  - Hubungan antara celana ketat dengan tingkat kesuburan
  - Hubungan antara merokok dengan Ca paru.

PENELITIAN SURVAI RETROSPEKTIF

- Tinjauan kebelakang, yakni mulai dengan akibat (dependent) dan berjalan mundur ke kausa yang diduga sebagai sebab.
- Kelompok (orang-orang) yang menderita penyakit (masalah kesehatan=kasus) dibandingkan dengan kelompok pembanding (kontrol), untuk menentukan apakah mereka berbeda dalam pemaparan mereka terhadap faktor penyebab (risiko).
- Retrospektif = studi kasus kontrol (case control study)

PENELITIAN SURVAI PROSPEKTIF

- Mulai dengan penyebab, kausa atau risiko, dan berjalan ke depan menuju akibat atau kasus.
- Kelompok (individu-individu) yang terpapar faktor risiko dan yang tidak terpapar, diikuti untuk menentukan timbulnya penyakit tertentu (akibat).
- Contoh: kelompok ibu hamil dengan anemia dan non anemia, diikuti sampai melahirkan. Kemudian bayinya diukur untuk membandingkan BBLR atau tidak (normal).

POTONG SILANG, RETROSPEKTIF & PROSPEKTIF

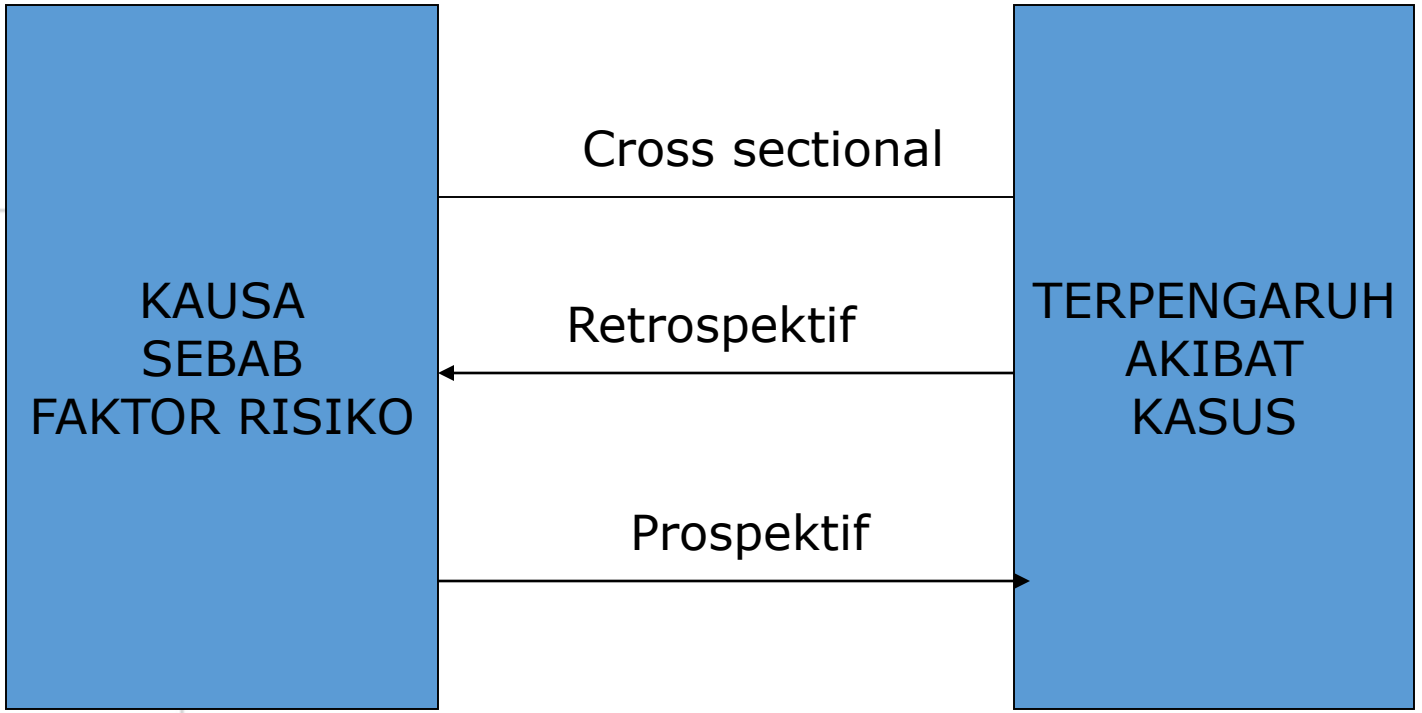

PENGUKURAN PERILAKU: DOMAIN PERILAKU KESEHATAN

- Pengetahuan:
  - Apa yang diketahui oleh responden terkait dengan kesehatan, misal: tentang penyakit (penyebab, cara penularan, cara pencegahan), gizi, sanitasi, pelayanan kesehatan, dsb.
- Sikap:
  - Apa pendapat atau penilaian responden terhadap hal yang terkait dengan kesehatan.
- Praktek (tindakan):
  - Apa yang dilakukan oleh responden terhadap hal yang terkait dengan kesehatan (pecegahan penyakit, cara peningkatan kesehatan, cara memperoleh pengobatan yang tepat, dsb).

A. METODA PENGUKURAN PERILAKU TERTUTUP (PENGETAHUAN)

- Kuantitatif:
  - Wawancara
  - Angket
- Kualitatif:
  - Wawancara mendalam
  - Diskusi Kelompok Terfukus (DKT)

B. PENGUKURAN SIKAP

PROSES RASIONAL

Perhatian----------→ Mengerti----------→Menerima--------→Keyakinan

PROSES EMOSIONAL

Perhatian----------→Empati----------→ Menerima----------→Minat

METODA PENGUKURAN SIKAP

- Observasi
  - Verbal
  - Non verbal
- Wawancara
  - Guided
  - Unguided
- Self administered (Angket):
  - Guided
  - Unguided

KRITERIA PENGUKURAN SIKAP

- Dirumuskan dalam bentuk pernyataan
- Pernyataan haruslah sependek mungkin, kurang lebih dua puluh kata
- Bahasanya sederhana dan jelas.
- Tiap satu pernyataan hanya memiliki satu pemikiran saja.
- Tidak menggunakan negatif rangkap

PENGUKURAN SIKAP

Prinsip:

1. Sikap merupakan tingkatan afeksi yang positif atau negatif yang dihubungkan dengan obyek (Thurstone).
2. Sikap dilihat dari individu yang menghubungkan efek yang positif dengan obyek (individu menyenangi obyek atau negatif atau tidak menyenangi obyek.(Edward)
3. Sikap merupakan penilaian dan atau pendapat individu terhadap obyek:

   Setuju, tak setuju

   Baik, tak baik

   Menerima, tak menerima

   Senang, tak senang
4. Pendapat atau penilaian dinyatakan dalam bentuk

   skala Likert:

   Misal: Sangat setuju----------→sangat tak setuju

   Baik sekali----------→sangat tidak baik

   Sangat menerima----------→Sangat menolak

5 4 3 2 1

Sangat senang x-----x----x-----x------ x> Sangat tidak senang

CONTOH:

Pilihlah jawaban anda:

4 bila sangat setuju
3 bila setuju
2 bila tidak setuju
1 bila sangat tidak setuju:

Pernyataan:

1.	HIV/AIDS adalah suatu penyakit yang sangat berbahaya:	1	2	3	4
2.	Penderita HIV/AIDS tidak perlu dikucilkan:	1	2	3	4
3.	Petugas kesehatan di kamar bedah adalah berisiko tertular HIV/AIDS:	1	2	3	4
4.	Penggunaan kondom adalah salah satu cara untuk menghidari HIV/AIDS.	1	2	3	4

C. PENGUKURAN PERILAKU TERBUKA (PRAKTEK, SKILLS)

- Langsung :
  - Observasi atau mengamati terhadap perilaku sasaran (respoden), dengan menggunkan lembar tilik (check list)

- Tidak langsung:
  - Metode “recall” atau mengingat kembali terhadap apa yang telah dilakukan responden.
  - Melalui orang ketiga (orang) lain yang “dekat” dengan responden yang diteliti.
  - Melalui “indikator” (hasil perilaku) responden, perilaku personal hygiene diukur dari kebersihan kuku, rambut, kulit, dan sebagainya.

PENGUKURAN "BEYOND BEHANIOR"

- Pengukuran variabel-variabel yang terkait dengan perilaku kesehatan yang lain, seperti:
  - Motivasi
  - Kinerja (kemampuan pelaksanaan tugas pelayanan kesehatan
  - Prestasi
  - Kepatuhan, dsb.
- Dilakukan melalui wawancara dan observasi.